BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa erat hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat. Bahasa adalah sebagai alat komunikasi manusia terhadap sesamanya dalam kehidupan sehari-hari. Alat komunikasi yang digunakan baik terhadap keluarganya, teman-temannya, orang lain, maupun berkomunikasi dengan Sang Pencipta. Menurut Keraf (1993: 1) “Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia”.

Agar terciptanya kegiatan komunikasi, setiap anggota masyarakat berupaya berbahasa dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan supaya mitra tuturnya dapat memahami gagasan yang dimaksud oleh penuturnya. Begitu pula dengan dirinya sendiri yang juga harus bisa memahami gagasan yang disampaikan oleh orang lain. Dengan bahasa, sebuah gagasan yang dimaksud oleh seseorang dapat tersampaikan, baik secara lisan maupun secara tulis.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh makhluk hidup, terutama manusia, pasti membutuhkan bahasa. Tidak ada satu kegiatan pun yang dapat dilakukan tanpa menggunakan bahasa. Karena pada hakikatnya bahasa digunakan untuk membentuk pikiran dan perasaan. Sederhananya, bahasa diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dari dalam hati.

Sesuai dengan fungsinya, sebagai penyampai gagasan yang efisien, bahasa juga digunakan sebagai media penciptaan karya sastra yang baik. Hal ini disebabkan dalam suatu karya sastra mengandung bahasa yang tertata dengan baik serta gaya penyajian yang menarik agar dapat menyampaikan sebuah gagasan dan makna, secara langsung dan tidak langsung. Dalam suatu karya sastra mengandung unsur kreativitas meskipun tidak secara terang-terangan ditunjukkan.

Dewasa ini penggunaan bahasa dalam karya sastra kerap mengalami perkembangan. Lagu dapat digolongkan sebagai salah satu hasil dari karya sastra yaitu pada karya sastra jenis puisi. Hal itu karena lirik dalam lagu sama dengan puisi tetapi disajikan dengan bentuk nyayian. Luxemburg (1989: 1) mengatakan, “Mereka mengenal puisi dalam bentuk rima, sajak dolanan anak-anak, dan lagu-lagu”. Lagu juga termasuk sebagai hasil kreasi yang diungkapkan oleh perasaan dan pikiran manusia yang disebut juga sebagai karya sastra.

Lagu berisi barisan kata yang dirangkai dengan pilihan kata dan gaya bahasa yang baik, indah, dan menarik oleh pengarangnya untuk mengungkapkan sebuah makna. Kemudian dapat dibawakan dengan suara yang indah oleh penyanyi dengan iringan alat musik seperti gitar, *bass*, drum, piano, dan lain sebagainya. Puisi lirik atau lagu dapat dinyanyikan sendirian (solo), berdua (duet), bertiga (trio), dan satu kelompok atau band. Setiap musik atau lagu yang diciptakan pastinya mempunyai suatu maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Baik dengan ungkapan secara langsung maupun dengan rangkaian kata yang implisit.

Disebut dengan lagu karena didalamnya memuat rangkaian kata yang indah dan dibuat berdasarkan komposisi musik yang berirama serta mempunyai tempo. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan perasaan pendengarnya ikut terhanyut kedalam makna yang terkandung dalam lagu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya).

Awe (2003: 51) mengemukakan, “Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya”. Puisi lirik dengan bentuk lagu dapat berupa pengungkapan kisah hati dari penulis itu sendiri maupun penggambaran tentang suatu hal lainnya seperti fenomena yang sedang terjadi pada suatu masa. Hal tersebut yang membuat lagu digolongkan dalam sastra yang istimewa karena tempo yang dimiliki dari sebuah lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Pengungkapan sebuah makna dituliskan secara eksplisit bahkan ada pula secara implisit yang terdapat dalam lirik sebuah lagu.

Lagu dapat bertema senang, sedih, syukur, humor, cinta, ketenangan, dan harapan yang dapat dikenal oleh semua kalangan masyarakat. Dewasa ini *genre* lagu mengalami perkembangan dalam aspek penyegaran. Hal tersebut disebabkan karena para pendengar yang mulai kebosanan akan lagu-lagu dengan tema yang sama. Serta kejenuhan yang dirasakan oleh penyair terhadap musik di Indonesia

juga mendorong adanya pembaharuan dalam dunia musik. *Genre* musik folk sering disebut-sebut sebagai musik rakyat yang penuh dengan kesederhanaan dan keseharian dalam lagunya. Bertemakan masalah isu-isu sosial dan lingkungan yang tampak dalam masyarakat.

Musik folk erat hubungannya dengan band atau musisi *indie*. Penyebabnya tidak lain karena lagu-lagu dengan *genre* tersebut banyak diciptakan oleh para musisi *indie.* Kemunculan musisi *indie* merupakan dampak positif dari perkembangan teknologi. Menurut Mughni dalam Jawa Pos, "*Indie* adalah singkatan dari kata *independent*, yaitu sifat-sifat yang 'mandiri', 'bebas', dan 'merdeka'. Dalam dunia musik, *indie* berarti melakukan *Do-It-Yourself approach* saat melakukan rekaman dan *publishing*".

Fiersa Besari ialah seorang musisi solo *indie* sekaligus penulis lagu dengan *genre* folk. Setelah melalui proses pertimbangan yang cukup panjang, akhirnya Bung (sapaan akrab Fiersa Besari) memutuskan untuk bersolo karier dan mulai melakukan semua proses pembuatan dan perilisan lagu secara manual. Musisi kelahiran Bandung, 3 Maret 1984 ini ialah seorang sarjana strata-1 jurusan Bahasa asing di Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari Akademi Bahasa Asing (STBA Yapari ABA) Bandung, Jawa Barat. Karena lebih tertarik untuk menuangkan karya-karyanya lewat tulisan membuat ia juga menulis beberapa novel yang sekaligus menjadikan namanya semakin dikenal dan digemari oleh masyarakat.

Terdorong untuk melanjutkan berkarya, Fiersa merilis mini album *Tempat Aku Pulang* yang kemudian menjadi *full* album pada tahun 2014. Album lagu

Tempat Aku Pulang yang sebelumnya merupakan sebuah mini album berhasil ia lengkapi menjadi *full* album dengan jumlah total 14 lagu. Dalam album lagu tersebut Fiersa Besari mengisahkan tentang perjalanan dari pengorbanan dan perjuangan yang dilakukan oleh seseorang untuk orang yang dikasihinya. Lagu-lagu yang terdapat dalam album *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari diantaranya: “Celengan Rindu”, “Tiffa”, “Lads”, “April”, “Hidup kan Baik-Baik Saja”, “Tempat Aku Pulang”, “Friendzone”, “Waktu yang Salah”, “Anak Semua Bangsa”, “Nona Senja”, “Edelweiss”, “Quasar”, “Napak Tilas”, dan “Ibu”.

Sebagai penyanyi muda berbakat, bukan hal yang mengherankan bila Fiersa meraih prestasi yang membanggakan. Salah satunya penghargaan yang diselenggarakan oleh *platform* musik Spotify. Ia memborong empat penghargaan sekaligus yang terdapat dalam album lagu *Tempat Aku Pulang*. Penghargaan tersebut diantaranya yaitu *Top Artist of* 2019 Indonesia sebagai artis yang lagunya paling banyak diputar sepanjang tahun 2019, *Top Track of* 2019 Indonesia sebagai kumpulan lagu yang paling banyak diputar di tahun 2019, *Top Indonesia Artist of* 2019 sebagai artis yang lagunya paling banyak diputar sepanjang 2019, dan *Top Male Artist of* 2019 Indonesia sebagai artis pria yang lagunya paling banyak diputar sepanjang tahun 2019. Selain itu, Fiersa juga berhasil menjadi pemenang dalam acara *Billboard Indonesia Music Awards* (BIMA) 2020 melalui nominasi dari *Top Male Singer of The Year* dengan lagu berjudul “Waktu yang Salah”.

Saat menulis lirik, Fiersa harus mempertimbangkan nada dan keharmonisan pada instrumen musik yang digunakan. Mengingat ia adalah seorang musisi solo yang bekerja sama dengan band Kerabat Kerja untuk mengiringi setiap aksi panggungnya. Pilihan kata dan penggunaan gaya bahasa yang digunakan terkenal khas dengan kesederhanaan sehingga banyak pemuda-

pemudi yang menggemarinya. Namun, dalam rangkaian kata tersebut tersisipi oleh makna yang dalam.

Ada engkau dalam setiap doaku
Sungguh aku rindu berbagi tawa

Kutipan lirik lagu di atas berjudul "April" dalam album *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari. Secara kasat mata lirik lagu tersebut mengandung suatu ungkapan implisit karena dilapisi dengan diksi dan gaya bahasa. Hal serupa juga terdapat dalam lagu-lagu lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis yang mendalam mengenai diksi dan gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu album tersebut.

Kridalaksana (1993: 44) mengatakan bahwa, "Diksi (*diction*) merupakan pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara di depan umum atau dalam karang-mengarang". Ada pula, Kridalaksana (1993: 63) mendeskripsikan gaya bahasa dengan tiga penjelasan, yaitu: (1) pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; (2) pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu; serta (3) keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra. Gaya bahasa serupa komponen dari diksi yang mempunyai hubungan khusus mengenai ungkapan tersendiri dan menjadi karakteristik dari penyairnya.

Album lagu *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari dikaji dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai aspek. Aspek pertama, yaitu karena penulis melihat banyaknya diksi dan gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu album tersebut terhadap ungkapan bahasa yang tersembunyi. Kedua, Fiersa Besari

melalui album *Tempat Aku Pulang* ialah musisi yang banyak digemari pemuda Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, adanya kegiatan yang dilakukan untuk mengupas, mengurai, serta mengulas atau membahas lirik lagu dalam album *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari guna dapat mengidentifikasi segala fungsi, tujuan, dan unsur yang terdapat dalam lirik lagu album tersebut. Dalam pembahasan analisis ini akan mendeskripsikan unsur yang berkaitan mengenai penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terkandung dalam album lagu *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari dengan menggunakan teori diksi dan gaya bahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan diksi dalam album lagu *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari?
2. Bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam album lagu *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diperoleh tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi dalam album lagu *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari.

2. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam album lagu *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dibuat mempunyai dua manfaat, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru terhadap perkembangan bahasa khususnya dalam studi linguistik, diharapkan dapat menyumbang data baru dalam kajian ilmu semantik khususnya mengenai konsep diksi dan gaya bahasa yang terkandung dalam album lagu, dan menjadi pelengkap penelitian sebelumnya yang terkait dengan kajian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas pencipta lagu, baik senior maupun junior untuk menciptakan karya selanjutnya dengan lebih memperbanyak menggunakan kosakata bahasa secara beragam. Hal tersebut karena ungkapan tersembunyi yang terdapat dalam lirik lagu dapat digunakan sebagai strategi menyampaikan suatu gagasan. Banyaknya pilihan kata dan penggunaan gaya bahasa yang bervariasi dapat dipakai untuk karya-karya selanjutnya. Terutama dalam upaya agar lagu tidak semata-mata diminati oleh pendengar dan penikmat lagu hanya untuk hiburan semata, tetapi sebagai penyampai maksud dan gagasan yang efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya disajikan menjadi lima bab guna mempermudah dalam menguraikan penelitian. Pada setiap babnya meliputi suatu bahasan tertentu yang sistematis dan dapat menunjang penulisan ilmiah ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada Bab I yang merupakan pendahuluan dibagi menjadi enam subbab, diantaranya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II yang merupakan kerangka teori berisi landasan teori dan tinjauan pustaka berdasarkan kajian diksi dan gaya bahasa.

Pada Bab III yang merupakan metode penelitian berisi sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Pada Bab IV yang merupakan temuan dan analisis data berupa pemaparan dan pendeskripsian dari penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam album lagu *Tempat Aku Pulang* karya Fiersa Besari.

Pada Bab V yang merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.